

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan berbahasa lisan pada kelompok B TK muslimat NU Bunga Delima sebelum diadakan metode bercerita anak masih cenderung bersifat pasif dan untuk kemampuan bercerita atau bercerita masih cenderung kurang. Anak didik masih cenderung lebih suka mendengarkan dan cenderung kesulitan untuk bercerita.
2. Metode bercerita pada anak didik TK Muslimat NU Bunga Delima menunjukkan peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berbahasa lisan anak didik menjadi lebih aktif untuk bertanya tentang suatu cerita dan menjawab pertanyaan dari pendidik. Anak didik mampu menceritakan kembali, cerita yang telah disampaikan paendidik. Anak mampu menyampaikan menyampaikan pesan secara lisan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 21 anak dengan tahap tiga siklus yang bertemakan rekreasi terdapat peningkatan kemampuan berbahasa lisan terhadap 21 anak dengan III siklus yang bertemakan Rekreasi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa lisan terhadap anak didik dari hasil siklus I, II dan ke III terhadap peningkatan kemampuan berbahasa lisan sebesar 14, 28% untuk siklus I, Siklus II 23,81% dan Siklus III 61,90%.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Kegiatan berbahasa anak dengan menggunakan metode bercerita terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa secara. Dengan demikian dapat disarankan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan pada semua TK dimanapun berada serta dapat terus dikembangkan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
- b. Dengan kegiatan bercerita dapat mengubah sifat positif anak menjadi aktif untuk berbahasa lisan maka saran yang dapat disampaikan adalah agar kegiatan ini ditumbuh kembangkandengan cara diversifikasi, sehingga cukup menjadi luas lebih menarik, dan lebih meningkatkan keterlibatan siswa pada kegiatan yang lain selain kegiatan bercerita.